



PEMBELAJARAN DIGITAL



TIM PENULIS :

Marlya Fatira AK, Ferawati, Satya Darmayani,
Sandrina Juliana Nendissa, Opan Arifudin, Filia Dina Anggaraeni,
Rudy Hidana, Nurhana Marantika, Nur Arisah, Nazaruddin Ahmad,
Rinanda Febriani, Febria Sri Handayani

PEMBELAJARAN DIGITAL

TIM PENULIS :

Marlya Fatira AK, Ferawati, Satya Darmayani
Sandrina Juliana Nendissa, Opan Arifudin, Filia Dina Anggaraeni
Rudy Hidana, Nurhana Marantika, Nur Arisah, Nazaruddin Ahmad
Rinanda Febriani, Febria Sri Handayani



PEMBELAJARAN DIGITAL

Tim Penulis:

**Marlya Fatira AK, Ferawati, Satya Darmayani, Sandriana Juliana Nendissa
Opan Arifudin, Filia Dina Anggaraeni, Rudy Hidana, Nurhana Marantika, Nur Arisah
Nazaruddin Ahmad, Rinanda Febriani, Febria Sri Handayani.**

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Aji Abdullatif R

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-6457-04-7

Cetakan Pertama:

Agustus, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pembelajaran Digital” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pembelajaran Digital.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Agustus, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pendidikan	2
C. Tujuan pendidikan	3
D. Zaman digital	6
E. Kompetensi pendidik di era digital.....	7
F. Kompetensi peserta didik di era digital	10
G. Manfaat dan pentingnya literasi digital bagi kegiatan Pendidikan	11
H. Menghindari efek negatif sarana pembelajaran di era digital ..	14
I. Rangkuman materi	15
BAB 2 FUNGSI PEMBELAJARAN DIGITAL	19
A. Pendahuluan.....	19
B. Fungsi pembelajaran digital	20
C. Desain pembelajaran digital	23
D. Strategi pembelajaran digital	26
E. Rangkuman materi	31
BAB 3 MODEL PEMBELAJARAN DIGITAL	35
A. Pendahuluan.....	35
B. Blended learning.....	38
C. Flipped classroom (kelas terbalik)	39
D. Trend pembelajaran masa kini	40
E. Rangkuman materi	41
BAB 4 KONTEN PEMBELAJARAN DIGITAL	45
A. Pendahuluan.....	45
B. Pembelajaran digital	47
C. Perkembangan pembelajaran digital	48
D. Potensi pembelajaran digital.....	51
E. Fungsi pembelajaran digital	55

F. Disain pembelajaran digital	57
G. Prospek pembelajaran digital	59
H. Rangkuman materi	61
BAB 5 KRITERIA PENDIDIK PROFESIONAL DI ERA DIGITAL	65
A. Pengertian pendidik profesional	67
B. Aspek-aspek kompetensi pendidik profesional	69
C. Kriteria pendidik sebagai profesi	71
D. Kriteria pendidik profesional	72
E. Tantangan pendidik di era digital	73
F. Upaya meningkatkan profesionalisme pendidik di era digital ..	75
G. Rangkuman materi	76
BAB 6 LITERASI MEDIA	79
A. Pendahuluan	79
B. Menelusuri literasi media	80
C. Pendidikan literasi media	86
D. Rangkuman materi	92
BAB 7 MEDIA DIGITAL DAN MASYARAKAT	95
A. Pendahuluan	95
B. Pengertian media digital	96
C. Manfaat media digital	97
D. Jenis media digital	97
E. Dampak media digital	98
F. Penggunaan media digital dalam pembelajaran	98
G. Masyarakat digital	100
H. Ciri-ciri masyarakat digital	100
I. Contoh masyarakat digital	100
J. Kelebihan dan kekurangan masyarakat digital	101
K. Sisi lain dari budaya digital	101
L. Rangkuman materi	102
BAB 8 LITERASI INFORMASI DIGITAL	105
A. Pendahuluan	105
B. Perlunya literasi informasi digital	107
C. Manfaat literasi informasi	109
D. Model literasi informasi	110
E. Sumber-sumber informasi digital	115

F. Karakteristik individu yang terliterasi informasi.....	118
G. Evaluasi sumber informasi digital.....	119
H. Rangkuman materi	121
BAB 9 PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL	125
A. Pendahuluan	125
B. Media pembelajaran: pengertian, ciri-ciri, fungsi, dan manfaat	126
C. Pembelajaran digital.....	128
D. Model pembelajaran digital abad ke-21	130
E. Pengembangan media pembelajaran digital.....	134
F. Rangkuman materi	139
BAB 10 PENDIDIKAN TERBUKA DI ERA DIGITAL	143
A. Pendahuluan.....	143
B. Teknologi informasi	143
C. Dampak teknologi informasi	145
D. Manfaat teknologi informasi dalam bidang pendidikan	146
E. Model pembelajaran di era keterbukaan digital	149
F. Penggunaan teknologi informasi untuk pembelajaran digital ..	151
G. Rangkuman materi	156
BAB 11 HAK CIPTA DAN LISENSI TERBUKA (CREATIVE COMMONS) ...	159
A. Pendahuluan	159
B. Pengertian hak cipta (copyright)	160
C. Tinjauan undang-undang hak cipta (uuhc) di indonesia	163
D. Undang-undang hak cipta terhadap karya ciptaan dan program komputer	167
E. Lisensi terbuka (creative commons).....	169
F. Pendaftaran hak cipta dan ciptaan program computer	172
G. Pelanggaran hak cipta dan upaya mengatasi pelanggaran hak cipta	174
H. Rangkuman materi	176
BAB 12 WARGA DIGITAL	181
A. Pendahuluan.....	181
B. Konsep kewargaan digital.....	182
C. Peta warga digital indonesia	185
D. Akses media sosial oleh beda generasi	188

E. Fenomena disabilitas dalam kewargaan digital	190
F. Rangkuman materi	193
GLOSARIUM	197
PROFIL PENULIS	204



PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Marlya Fatira AK, S.E., M.Si.
Politeknik Negeri Medan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Era digital yang terjadi di abad 21 ini menuntut pelaksana Pendidikan untuk mampu mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi ke dalam seluruh aspek pembelajaran. Era ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk memperoleh sumber pengetahuan yang berlimpah dari berbagai sumber internet yang mudah diakses kapan pun dan di mana pun peserta didik berada dengan cara yang cepat dan mudah. Kondisi ini menjadikan Pendidik sebagai pemegang peran utama dalam menyampaikan Pendidikan memperoleh tantangan untuk mampu menyesuaikan memenuhi kompetensi keilmuannya sesuai tuntutan zaman. Pendidik dituntut untuk mampu berkomunikasi dan beradaptasi mengikuti perkembangan jaman, dalam hal ini adalah perkembangan teknologi, selain itu dengan terus berkembangnya jaman, maka berbanding lurus dengan berkembangnya permasalahan-permasalahan yang membutuhkan penyelesaian dengan pemikiran tingkat tinggi. Permasalahan yang dihadapi adalah globalisasi, pertumbuhan perekonomian, kompetisi internasional, permasalahan lingkungan, budaya, dan politik, permasalahan kompleks ini menyebabkan sangat pentingnya mengembangkan kemampuan dan pengetahuan untuk sukses di abad ke 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2020). *Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Jakarta: Liputan6.com.
- Afif, N. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 117.
- Dini, D. H. (2016). *Pendidikan di Era Digital, Baguskah?* Kabupaten Siak: SMAN 1 Kandis.
- Indrajir, R. E. (2021). *Cyber Pedagogy dan Kompetensi Pendidik di era digital*. Muara Enim, Sumatera Selatan: Webinar Literasi Digital bagi Pendidik dan Anak Didik di Era Digital.
- M. Fadlillah, d. (2016). *Edutaimen, Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Mardhani. (2011). *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syari'ah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Negara, K. S. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Sekreariat Negara.
- Nidiana, N. (2021). *Peserta Didik dan Tekhnologi*. Muara Enim, Sumatera Selatan: Webinar Literasi Digital bagi Pendidik dan Anak Didik di Era Digital.



FUNGSI PEMBELAJARAN DIGITAL

Ferawati, M.Pd.

Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan era digital memungkinkan pembelajar mampu mendapatkan pengetahuan berlimpah ruah serta cepat dan mudah. Perubahan pendidikan di era digital mengharuskan pengajar memiliki kemampuan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran era digital saat ini sudah tidak lagi berpusat pada guru atau dosen tetapi sudah bergeser. Pembelajaran saat ini harus berpusat pada peserta didik (*student center*). Era digital merupakan era di mana semua aspek dalam kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran yang terjadi lebih banyak memanfaatkan media digital. Karena pembelajaran digital memerlukan kesiapan pembelajar dan pengajar untuk berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer/ laptop dengan internet, smartphone dengan aplikasinya dan lainnya. Sehingga kehadiran teknologi informasi bisa dimanfaatkan sebagai strategi pembelajaran era digital. Dengan strategi pembelajaran era digital memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, TN. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. Annual Conference on Islamic Education and Sains. Vol 1. No.2 : Islamisasi Ilmu Pengatahuan di Era Revolusi Industri 4.0
- Albion, P. (2008). Web 2.0 In Teacher Education: Two Imperatives For Action. Computers in the Schools, 25 (3/4). pp. 181-198. ISSN 0738-0569
- Driscoll, M. (2002) Blended Learning: Let's Get beyond the Hype. IBM Global Services.
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. Jurnal Cakrawala Kependidikan, 8 (2).
- Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Munir. (2017). Pembelajaran Digital. Bandung : Alfabeta.



MODEL PEMBELAJARAN DIGITAL

Satya Darmayani, S.Si., M.Eng

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya, model pembelajaran adalah model yang dipakai oleh guru/pendidik/dosen untuk menjalankan aktivitas belajar mengajar, yang mencakup kegiatan guru/pendidik/dosen dan siswa dengan memfokuskan pada sarana prasarana dan lingkungan yang terdapat di tempat belajar atau kelas. Untuk lebih jelasnya dalam memahami model pembelajaran, maka akan dijabarkan tentang pengertian model pembelajaran dan kegunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) diartikan sebagai desain dari sesuatu yang akan dibuat. Secara keseluruhan model dimaknai sebagai suatu obyek atau konsep yang dipakai untuk menyajikan yang nyata dan di ubah menjadi suatu bentuk yang lebih komprehensif (Meyer, 1985). Misalnya model baju kerja, baju kebaya, baju musim, model baju tidur.

Dari pemaparan di atas maka model pembelajaran ialah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam memanajemen pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berguna sebagai dasar bagi para pengajar dan para perancang pembelajaran dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Clark Aldrich. 2004. *Simulations and the Future of Learning*. Sanfransisco: Pfiffer.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- <https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/16/18130031/di-era-revolusi-industri-4.0-guru-harus-terus-menyesuaikan-diri?page=all>
- <https://www.brookings.edu/blog/education-plus-development/2019/01/10/top-6-trends-in-higher-education/>
- <https://sevima.com/benarkah-kuliah-online-solusi-pendidikan-masa-kini-ini-kata-dosen-unair/>
- <https://sevima.com/beberapa-hal-yang-perlu-anda-ketahui-tentang-blended-learning/>
- <https://www.schoology.com/blog/flipped-classroom>
- <https://bmcmededuc.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12909-019-1891-5>
- Meyer, W. J. 1985. *Concept of mathematical modeling*. Singapore: Mc Graw-hill book company .
- Sutrisno. 2011. *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta.
- Wahyuni I.S, dkk. 2020. E-Book Pembelajaran Kreatif. Jawa Tengah: Penerbit NEM.



KONTEN PEMBELAJARAN DIGITAL

Sandriana Juliana Nendissa, S.Pi., MP.
Universitas Pattimura

A. PENDAHULUAN

Di zaman saat ini tentunya penggunaan internet merupakan bagian terpenting dalam sisi kehidupan manusia. Baik dari sisi bersosialisasi dengan gaya baru yang lebih dikenal dengan media sosial (MedSos), bisnis yang bergerak ke arah digital, termasuk dalam dunia pendidikan. Semua tidak lepas dari perkembangan sebuah teknologi yang luar biasa yaitu internet, bahkan dapat dikatakan internet merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia saat ini dan dimasa yang akan datang.

Dalam dunia pendidikan tentunya sudah jelas akan pengaruh internet karena pada dasarnya pendidikan tidak akan dapat lepas dari perkembangan teknologi, salah satu yang berkembang saat ini adalah belajar online di mana dengan belajar online peserta didik dapat dengan mudah mencari pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dia dan tidak lagi tergantung dari kurikulum pendidikan formal yang pelaksanaan kelasnya telah terstruktur sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga peserta didiknya mau tidak mau harus mengikuti hal yang telah ditentukan. Online *learning* membuat mereka lebih merasakan merdeka belajar sesuai dengan apa yang didengungkan pemerintah kita saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, E Oos M., Irvana Steviano., Warsihna., Jaka. (2018). The use of internet content with interest in learning english on high schools students, *The Turkish online Journal of Education Technology*, p 832-836
- Budiana A., Muladi., Putranto H. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Digital Sistim Antena Berbasis React Pada Mata Pelajaran Penerapan Sistim Radio dan Televisi Kelas XI Audio Video Di SMK Negeri 2 Singosari. *Jurnal Edukasi Elektron*. Vol.3. No (1)
- Erinawati D H., Kusanti P J K, 2012. Perancangan Sistim Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) SMA Negeri 1 Rembang Berbasis Intranet. Seminar Riset Unggulam Nasional Informatika dan Komputer
- Khatimi H. 2006. Mengenal E-Learning Sebagai Salah Satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Info Teknik*. Vol 7 (2). 72-81
- Kitao, Kenji; Kitao, S. Kathleen. 1998. Internet Resources Related to Communication. Doshisha University Kyoto, Japan.
- Kudwadi B dan Suryadi D. 2018. Pengembangan Kerangka Model E-Learning Dalam Pembelajaran Teknologi Dan Kejuruan. Jurusan Pendidikan Teknik Sipil. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Kusmana A. 2011. *E-Learning* Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 14. No.1.
- Perry, W. dan Rumble, G. (1987). *A Short Guide to Distance Education*. New York: Mc Millan Publishing Co
- Setyosari P. 2020. *Desain Pembelajaran*. Penerbit Bumi Aksara.
- Sururiyah L. 2018. Efektivitas Penerapan Remedial Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Pelajaran. *EduTech. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*. Vol. 4. (1)
- Ubaidah. 2018. Model Pengembangan Pembelajaran On Line Web-Based Learning Enviroment. Article. Faculty of Humanities. Binus University.



BAB
5

KRITERIA PENDIDIK PROFESIONAL DI ERA DIGITAL

Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.
STEI Al-Amar Subang

Teknologi digital merupakan sebuah proses revolusi yang mau tidak mau harus dijalani. Penggunaan teknologi digital dalam bentuk online misalnya sudah merambah ke dalam kegiatan sosial, ekonomi, politik, budaya dan termasuk dunia pendidikan. Alvin Toffler (1980) misalnya membagi masyarakat ke dalam masyarakat agraris (*agricultural society*), masyarakat industri (*industrial society*) dan masyarakat informasi (*informatical society*). Masyarakat agraris ditandai oleh pola hidup yang berorientasi pada masa lalu, kurang menghargai waktu, bekerja tanpa perencanaan, komunikasi secara *face to face*, ukuran kekayaan pada tanah dan hewan ternak, dan menggunakan teknologi sederhana yang bisa didaur ulang (*recycle*) dengan alam secara cepat. Sedangkan masyarakat industri, ditandai oleh pola hidup yang berorientasi pada masa depan, sangat menghargai waktu, bekerja dengan perencanaan, komunikasi jarak jauh, ukuran kekayaan pada penguasaan mesin industri, dan menggunakan teknologi canggih yang sulit didaur ulang. Sementara itu, masyarakat informasi, selain ditandai oleh ciri-ciri masyarakat industri juga ditandai oleh penggunaan teknologi penerima, penyimpan, pengolah dan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (1995). Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum). Jakarta: Bumi Aksara.
- H.A.R. Tilaar. (2002). Membenahi Pendidikan Nasional. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik. (2006). Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- John M. Echols dan Hassan Shadili, (1996). Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kunandar. (2007). Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Namsa, M. Yunus. (2006). Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Pustaka Mapan.
- Sabri. (1992). Mimbar Agama dan Budaya. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat IAIN.
- Usman, M. Uzer. (2006). Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Yamin, Martinis. (2007). Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP. Jakarta: Gaung Persada Press.



LITERASI MEDIA

Filia Dina Anggaraeni, S.Sos., M.Pd.
Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara

A. PENDAHULUAN

Literasi media merupakan salah satu dari hal penting agar suatu pembelajaran digital dapat berlangsung dengan maksimal dan efisien. Istilah literasi media yang tidak terlalu populer di Indonesia ini (jika dibandingkan dengan istilah literasi informasi atau literasi digital) sebenarnya memiliki keterkaitan dengan literasi informasi serta literasi digital. Namun dalam pembahasan kali ini, literasi media dihantar melalui penelusuran dari makna literasi (literasi dasar).

Lebih jauh, bahwa literasi media ini sebagian mengenalnya dengan media pendidikan dan pendidikan media. Dua kata majemuk yang dibangun dari dua kata yang sama digunakan, namun memiliki pembahasan yang berbeda. Hal ini menjadi bagian yang akan diuraikan hingga penjelasan mengapa pendidikan literasi media penting untuk dihadirkan.

Penjelasan tentang literasi media ini akan ditutup dengan uraian pentingnya pendekatan teori belajar humanistik pada praktek pelaksanaannya. Di mana proses pembelajarannya pernah diujicobakan di Indonesia.

menghayati serta mengekspresikan setiap proses yang terjadi secara manusiawi.

Pendidikan literasi media di Indonesia bukan merupakan sesuatu yang populer. Namun tetap dapat kita temukan secara informal atau pun nonformal, khususnya pada masa pandemi sekarang ini.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Apakah yang anda ketahui tentang literasi media?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pendidikan media serta media pendidikan
3. Mengapa literasi media perlu diberikan dalam bentuk pendidikan?
4. Jelaskan pentingnya pendekatan teori belajar humanistik dalam menerapkan pendidikan literasi media.
5. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan literasi pendidikan di Indonesia?

DAFTAR PUSTAKA

Anggaraeni, F.D. (2002). Pembelajaran Melek Media Pada Siswa Sekolah Dasar (Pendekatan Teori Belajar Humanistik). *Digitized by USU digital library.*

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjyqMDp79nxAhXCqksFHQvOCscQFjAFeqQICBAD&url=http%3A%2F%2Ffile.upi.edu%2FDirektori%2FFIP%2FJUR.%2FPEND.%2FLUAR%2F194704171973032-MULIATI%2FPURWASASMITA%2Fpsiko-filia.pdf&usq=AOvVaw1jar7OGeaWlu_65EJb72a

Anggaraeni, FD & Fasti Rola. (2018). Literasi Informasi Pada Guru. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9271>

Baran, J. Stanly. (2004). *Introduction to Mass Communication, Media Literacy & Culture* (3rd Ed). New York : Mc Graw Hill

Chen, M. 1996. *Anak-anak dan Televisi. Buku Panduan Orang tua mendampingi Anak-anak menonton tv.* Jakarta: Gramedia.

- Leick, Karen. (2019). *Parents, Media and Panic through the Years. Kids Those Days*. Swiszerland: Palgrave Macmillan.
- Ferguson, B. (-). *Information Literacy, A Primer for Teachers, Librarians, and other Informed People*. Diakses 11 Agustus 2016 dari www.bibliotech.us/pdfs/InfoLit.pdf .
- Nurohman, Aris. (2014). Signifikansi literasi informasi (information literacy) dalam dunia pendidikan di era global. *Jurnal Kependidikan* Vol 2, No 1 halaman. 1-25. Purwokerto:
- Kelompok Kajian Pendidikan Ikatan Alumni IAIN Purwokerto. Diakses 3 Oktober 2016
- Dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=search&mod=document&select=title&q=literasi+informasi+pendidik&button=Search+document=title&q=literasi+informasi+pendidik&button=Search+Document>
- Potter, W.J. (2016). *Media Literacy* (8th Ed.), California: SAGE
- Sheibe, C., Faith Rogow. (2012), *The teacher's Guide to Media Literacy, Critical Thinking in a Multimedia World*, California: Corwin
- Trim, Bambang. (2018). *Menulis Saja*. Jakarta: Inkubator Penulis Indonesia
- Yayasan Pengembangan Media Anak, (2008), *Pendidikan Media., Booklet*.



MEDIA DIGITAL DAN MASYARAKAT

Dr. Rudy Hidana, M.Pd.

STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang dimulai pada era 90an telah mempengaruhi proses produksi dan konsumsi media secara signifikan. Sebagian orang melihat perkembangan ini secara positif karena berpotensi untuk membuka pintu-pintu baru bagi demokrasi dan kreatifitas masyarakat. Hal ini didukung oleh fitur khusus media digital yang memungkinkan fleksibilitas konvergen media, distribusi muatan, partisipasi pengguna dan kendali pengguna atas muatan media tersebut.

Digitalisasi dapat didefinisikan secara sederhana sebagai penyederhanaan materi informasi dalam bentuk kode biner (Marshall, 2004) atau penyatuan teknologi komunikasi dengan logika komputer (Schiller, 2002).

Metode baru pengubahan data ini memiliki keunggulan dalam meningkatkan fleksibilitas penanganan, penyimpanan dan pengiriman data dari satu orang ke orang lainnya (Marshall, 2004). Selain itu fleksibilitas yang ditawarkan oleh proses digitalisasi juga telah mempermudah proses transmisi dan manipulasi materi informasi yang berefek ekonomis bagi suatu jaringan, karena materi informasi dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Marshall, P.D., 2004. 'Forms of Interactivity; The Disappearance of the Audience' dalam Marshall (Ed.) New Media Cultures. London: Hodder Headline.
- O. Regan, T. and B. Goldsmith, 2002. ' Emerging Global Ecologies of Production' dalam D. Harries (Ed.). The New Media Book, London: BFI Publishing.
- Rheingold, Howard, 1994. The Virtual Community Finding Connection in a Computerized World. London: Secker and Warburg.
- Schiller, D., 2002. Digital Capitalism: Networking The Global Market System
- Thomas, D., 2002. 'Innovation, Piracy, and the Ethos of New Media' dalam D. Harries (Ed.). The New Media Book. London: BFI Publishing.
- Wertheim, Margaret, 1999. The Pearly Gates of Cyberspace. New York: W.W. Norton Company.



LITERASI INFORMASI DIGITAL

Nurhana Marantika, M.A
Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah mengantarkan kita pada kemudahan dalam mengakses segala bentuk informasi. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, terutama teknologi digital telah menyebabkan informasi yang diproduksi, dikelola, dan didistribusikan dalam berbagai *platform* menjadi semakin mudah berkembang dan semakin cepat menyebar luas. Hal ini menjadi berkah sekaligus ancaman bagi dunia pendidikan dan penelitian di mana informasi yang diproduksi dan berkembang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Segala macam informasi yang diproduksi dan disebarluaskan melalui *platform* digital menjadikan informasi yang berkembang ada dalam wilayah abu-abu. Bertolak dari realitas tersebut maka kemampuan literasi informasi digital sangat dibutuhkan utamanya bagi pendidik dan peneliti. Sumber-sumber informasi digital yang relevan dan kredibel sangat penting bagi sivitas akademika dalam proses belajar mengajar, menghasilkan karya publikasi maupun penelitian yang berkualitas secara ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan.

Di dalam istilah “literasi informasi digital” setidaknya dapat diturunkan dalam tiga istilah yaitu: literasi informasi, informasi digital dan literasi digital. Sebelum lebih jauh membahas tentang istilah literasi

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan pengertian literasi informasi digital!
2. Menurut anda, seberapa pentingkah literasi informasi digital dalam kehidupan kita sehari-hari di era digital saat ini?
3. Sebutkan manfaat literasi informasi digital!
4. Sebutkan sumber-sumber informasi digital yang dapat dipercaya!
5. Sebutkan cara untuk mengevaluasi sumber informasi digital!

DAFTAR PUSTAKA

- American Library Association (ALA). (2020). In *Encyclopedia of Library and Information Science, Fourth Edition*. <https://doi.org/10.1081/e-elis4-120044705>
- Catts, R & Lau, J. (n.d.). *Towards information literacy indicators*. unesco.org. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000158723>
- Gerakan Literasi Digital*. (2017). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf>
- Gunawan, A. . (2008). *7 Langkah Literasi Informasi: Knowledge Management*. Universitas Atmajaya.
- Lau, J. (2006). Guidelines on Information Literacy for Lifelong Learning. Retrieved October.
- SCONUL. (2011). *The SCONUL Seven Pillars of Information Literacy Core Model For Higher Education*. Sconul.ac.uk. <https://www.sconul.ac.uk/sites/default/files/documents/coremodel.pdf>
- Septiyantono, T. (2015). *Literasi Informasi*. Universitas Terbuka.
- The McIntyre Library. (2001). *10 C's for Evaluating Internet Resources*. <https://bookstructures.files.wordpress.com/2010/10/ten-cs-for-evaluating-internet-sources.pdf>



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL

Nur Arisah, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Pada masa modern ini, perkembangan ilmu dan teknologi sangat berkembang pesat sehingga menjadikan perubahan yang besar terhadap ilmu pengetahuan (*knowledge society*). Dengan pesatnya perkembangan sekarang ini maka akan berdampak besar terhadap kehidupan. Terdapat beberapa ciri-ciri globalisasi menurut Akrim, M (2018) yaitu: tidak adanya batasan di dunia, aplikasi dalam kehidupan manusia mengalami kemajuan terhadap aplikasi maupun ilmu pengetahuan, adanya perjuangan terhadap hak asasi manusia, serta adanya kerja sama maupun kompetensi yang lebih baik.

Di kehidupan manusia, dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan serta aplikasi-aplikasi pada zaman modern ini sangat berpengaruh pada kualitas yang dimiliki oleh sumber daya manusia khususnya pada bidang pendidikan.

Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha terencana yang membentuk proses untuk membentuk masyarakat yang jauh lebih baik dengan menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan tujuan menjadikan peserta didik sebagai individu

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, M. (2018). Media learning in digital era. In *2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018)* (pp. 458-460). Atlantis Press.
- Blayone, T. J., Barber, W., DiGiuseppe, M., & Childs, E. (2017). Democratizing digital learning: theorizing the fully online learning community model. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, *14*(1), 1-16.
- Camilleri, M. A., & Camilleri, A. C. (2017). Digital learning resources and ubiquitous technologies in education. *Technology, Knowledge and Learning*, *22*(1), 65-82.
- Dhahir, D. (2020). The usability of whatsapp messenger as online teaching-learning media. *Journal of Information Technology and Its Utilization*, *3*(2), 48.
- Ferri, F., D'Andrea, A., Grifoni, P., & Guzzo, T. (2018). Distant learning: open challenges and evolution. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, *17*(8), 78-88.
- Grand-Clement, S. (2017). Digital Learning: Education and Skills in the Digital Age. *RAND Europe*.
- Hadley, B. (2017). *Theatre, social media, and meaning making*. Springer.
- Hidayat, Z. (2019). Analysis of learning media in developing science textbooks with theme energy in life using integrated model for integrated 21st century learning. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1185, No. 1, p. 012070). IOP Publishing.
- Lin, M. H., & Chen, H. G. (2017). A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, *13*(7), 3553-3564.
- Morris, M., & Ogan, C. (2018). *The Internet as mass medium* (pp. 389-400). Routledge.
- Moye, J. N. (2021). *Learning Experience*. Emerald Publishing Limited.
- Purba, B., & Situmorang, B. (2019). Development of Digital Learning Media on Entrepreneurship Subject Using Creative Productive Learning Strategies. In *ACEIVE 2019: Proceedings of the the 3rd Annual*

Conference of Engineering and Implementation on Vocational Education, ACEIVE (Vol. 16, p. 87).

- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53-60.
- Raja, R., & Nagasubramani, P. C. (2018). Impact of modern technology in education. *Journal of Applied and Advanced Research*, 3(1), 33-35.
- Ristić, M. R., & Mandić, D. P. (2018). Readiness of the education system for mobile learning. *Sociološki pregled*, 52(3), 1044-1071.
- Roemintoyo, R., & Budiarto, M. K. (2021). Flipbook as Innovation of Digital Learning Media: Preparing Education for Facing and Facilitating 21st Century Learning. *Journal of Education Technology*, 5(1).
- Singh, H. (2021). Building effective blended learning programs. In *Challenges and Opportunities for the Global Implementation of E-Learning Frameworks* (pp. 15-23). IGI Global.
- Williamson, B., Potter, J., & Eynon, R. (2019). New research problems and agendas in learning, media and technology: the editors' wishlist.

A gray square box with a thin white border. Inside, the word "BAB" is written in a small, white, serif font at the top. Below it, the number "10" is written in a large, white, serif font.

BAB
10

PENDIDIKAN TERBUKA DI ERA DIGITAL

Nazaruddin Ahmad, M.T.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

A. PENDAHULUAN

Kemajuan perkembangan teknologi informasi tidak dapat dibendung, masuk ke segala aspek kehidupan. Komputer yang awalnya sebagai barang mewah kini menjadi perangkat yang sangat dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan. Teknologi informasi kini menjadi sumber belajar terbuka bagi siapa saja yang ingin terus belajar dan mengembangkan kemampuan kognitifnya dan juga kemampuan psikomotornya. Dunia pendidikan harus menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi sehingga transfer ilmu dapat dengan mudah diserap oleh peserta didik.

Bab ini menguraikan materi mengenai komponen teknologi informasi sebagai gambaran umum pengertian dan komponen teknologi informasi, dampak yang diberikan oleh teknologi informasi baik dampak positif dan juga dampak negatif, manfaat teknologi informasi di bidang pendidikan, model pembelajaran di era keterbukaan digital, penggunaan teknologi informasi untuk pembelajaran digital.

B. TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi adalah pemanfaatan alat-alat teknologi yang digunakan untuk melakukan pemrosesan, pengorganisasian untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ(Ilmu Al-Qur'an):Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 117–129.
- Anih, E. (2016). Modernisasi pembelajaran di perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 4(November), 185–196.
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Tematik*, 7(1), 38–50. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.369>
- Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27–33. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v4i1.669>
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101.
- Rizal, S., & Walidain, B. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(2), 178. <https://doi.org/10.22373/jid.v19i2.5032>



HAK CIPTA DAN LISENSI TERBUKA (CREATIVE COMMONS)

Rinanda Febriani, S.S.T., M.T
Universitas Muhammadiyah Bandung

A. PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran digital dibangun melalui media digital interaktif sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi dan informasi. Melalui media digital diharapkan mampu memberikan fungsional secara tepat dan sesuai untuk proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan bagi peserta didik. Dalam membangun media pembelajaran digital berbasis teknologi computer, para guru pendidik atau mentor dapat mengimplementasikannya dalam ranah teknik pemrograman atau pemanfaatan aplikasi program komputer yang bersifat open source (gratis). Hasil karya kreatif dalam bidang implementasi aplikasi maupun konten pembelajaran digital tersebut merupakan salah satu bentuk produk perangkat lunak computer yang memiliki suatu nilai kekayaan intelektual. Kekayaan intelektual sebagai Hak Cipta tersebut diberikan untuk melindungi karya secara hukum maupun ekonomi. Sedangkan bentuk lisensi terbuka mendukung pengembangan kepemilikan karya kreatif untuk dikembangkan dan disebarluaskan secara bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). <http://www.gnu.org/copyleft>.
- Adisumarto, H. (1990). *Hak Milik Intelektual Khususnya Hak Cipta - hlm. 44*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Dr. Ir. Syarifuddin, S. M. (2021). *Perjanjian Lisensi dan Pendaftaran Hak Cipta*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Firmansyah, H. (2011). *Perlindungan hukum terhadap merek*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Indonesia. (n.d.). *OP Cil, Pasal 72 ayat 3*.
- KREUTZER, D. T. (2014). *Open Content - A Practical Guide to Using Creative Commons Licences*. Germany: Wikimedia Deutschland .
- Lestari, P. S. (2010). *Tesis - Perindungan Hak Cipta Open Source Software di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lutfi, H. (2005). *Kamus Istilah Komputer dan Internet*. Yogyakarta: Pena Media, hlm 174.
- Maryanto, R. (2014). *Pengantar Open Source dan Aplikasi*. Rusmanto Self-publishing.
- Muffatto, M. (2006.). *Open Source – A Multidisciplinary Approach*. London: Imperial College Press.
- Putranti, I. R. (2010). *Lisensi Copyleft dan Perlindungan Open Source Software di Indonesia*. Yogyakarta: Gallery Ilmu.
- Rahmat M, S. -I. (n.d.). *Open Source Software (OOS) Keinginan Mulia dan Kenyataan di Lapangan* . <http://rms46.vlsm.org>.
- Ranoemihardja, A. (1984). *Hukum Pidana: Azas-azas, Pokok Pengertian dan Teori serta Pendapat beberapa sarjana*. Bandung: Bandung: Tarsito, hlm 105.
- Software, O. S. (n.d.). http://www.open-source_software.
- Teguh Wahyono, S. (2009). *Etika Komputer, Tanggung Jawab Profesional di Bidang Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- UU, R. I. (2002). *Peraturan Perundangan*. Undang-undang Republik Indonesia No.19 tentang Hak Cipta.
- UU, R. I. (2014). *Peraturan Perundangan*. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tentang Hak Cipta.
- www.dgip.co.id. (n.d.).

www.gnu.or.id. (n.d.).

Yusran Isnaini SH., M. (2019). *Mengenal Hak Cipta - Melalui Tanya Jawab dan Contoh Kasus*. Pradipta Pustaka Media.

BAB
12

WARGA DIGITAL

Febria Sri Handayani, M.Kom.
STMIK PalComTech Palembang

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi sudah seharusnya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kita dapat memperluas interaksi dan meningkatkan kompetensi. Keengganan dan lambat dalam meng-update teknologi akan mengakibatkan suatu generasi menjadi lemah dan tertinggal. Oleh karena itu diperlukan motivasi dan literasi dalam beradaptasi dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi. Banyak teori yang membahas mengenai beda generasi, mulai dari generasi Maataures (<1946), baby Boomers (1947-1964), Gen-X (1965-1980), Gen-Y atau generasi milenial atau NetGen (1981-1995/2000), post milinials atau Gen-Z (2000-2010), dan generasi Alpha (2010-sekarang) (Putra, 2016, BPS, 2018, Oblinger & Oblinger, 1999). Adanya beda generasi ini memunculkan sebuah perbandingan yang cukup mencolok. Masing-masing beda generasi ini memiliki motif, tujuan, cara kerja, dan cara menghadapi masalah yang berbeda. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi setiap individu maupun kelompok untuk melakukan inovasi untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi khususnya yang berbau digitalisasi. Tahukah kita bahwa menurut survei ekonomi nasional tahun 2017, jumlah generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai tahun 2000-an mencapai 88 juta

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, I. D., Permana, J., & Syarifah, L. S. (2019). Analisis Kebutuhan Pelatihan Kewirausahaan: Sebuah Upaya Pengembangan Kemandirian Ekonomi bagi Penyandang Disabilitas. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3). <https://doi.org/10.17509/jpp.v19i3.22329>
- Belshaw, D. A. (2012). What is 'digital literacy'? Douglas A. J. Belshaw. *Durham E-Theses Online*, 0.
- BPS, B. P. S. (2018). STATISTIK GENDER TEMATIK: PROFIL GENERASI MILENIAL INDONESIA. In *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*.
- Conti, O. (2016). Being digital citizens. *Information, Communication & Society*, 19(12). <https://doi.org/10.1080/1369118x.2015.1109700>
- Gilster, P., & Watson, T. (1997). An Excerpt from Digital Literacy. *Digital Literacy*, 20.
- Hardjanti, D. K. (2016). Kajian Yuridis Tentang Penyandang Disabilitas. *Perspektif Hukum*, 16(1).
- KOMINFO. (2020). *Status Literasi Digital Indonesia 2020: Hasil Survei di 34 Provinsi*. November, 1–90.
- Luthfia, A. R. (2020). Urgensi Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Masa Pandemi. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(2).
- Nastiti, A. D. (2017). Identitas Kelompok Disabilitas dalam Media Komunitas Online: Studi Mengenai Pembentukan Pesan Identitas Disabilitas dalam Kartunet.com. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.7454/jki.v2i1.7828>
- Oblinger, D. G., & Oblinger, J. L. (1999). Educating the Net Generation. In *Educational Leadership* (Vol. 56, Issue 5).
- Prabowo, D. (2020). *7 Jurus Sakti Pemerintah untuk Jaring Pengaman Sosial Atasi Dampak Covid-19 Halaman all - Kompas.com*. National, Kompas.Com.
- Prestianta, A. M., Mardjianto, F. L. D., & Ignatius, H. T. N. (2018). META ANALISIS PLATFORM MEDIA DIGITAL RAMAH PENYANDANG DISABILITAS. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(2). <https://doi.org/10.31334/ljk.v2i2.264>

- Putra, Y. S. (2016). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti*, 9(1952).
- Rama, B. G. A., & Dharmawan, N. K. S. (2019). Akses Karya Cipta Audiobook Bagi Disabilitas Netra: Perspektif HAM. *Jurnal Octa Comintas*.
- Rasli, H., & Ting, S. H. (2021). Gen y and gen z communication style. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(1).
<https://doi.org/10.25115/eea.v39i1.4268>
- Ribble, M. (2011). Digital Citizenship in Schools. *An Excerpt from Digital Citizenship in Schools 2nd Edition*, 3777.
- Ribble, M. S., Bailey, G. D., & Ross, T. W. (2004). Digital Citizenship: Addressing Appropriate Technology Behavior. *Learning & Leading with Technology*, 32(1).

GLOSARIUM

A

Adaptasi : adalah cara bagaimana organisme mengatasi tekanan lingkungan sekitarnya untuk bertahan hidup.

B

C

D

Digital : bentuk modernisasi atau pembaharuan dari penggunaan teknologi di mana sering dikaitkan dengan kemunculan internet dan komputer

Daring : dalam jaringan

E

e-learning: suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

F

Face to face: metode belajar- mengajar dimana proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung di dalam kelas

Flow chart: rangkaian berupa bagan atau alur dengan simbol tertentu yang menggambarkan proses atau urutan proses dengan spesifik beserta hubungannya dengan instruksi dan proses lainnya.

Flipchart: adalah lembaran kerta yang nantinya akan berbentuk seperti kalender atau album.

Faktor: adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.

G

H

Hardware : perangkat keras

I

Input : masukan

J

K

Kewargaan Digital: norma perilaku yang sesuai dan menjadi pedoman dalam penggunaan teknologi di abad digital secara pantas dan bertanggung jawab.

L

M

Mind map : adalah sebuah teknik atau metode yang menginkorporasikan otak bagian kanan dan kiri untuk menerima berbagai macam ide baru.

MOOC: adalah singkatan dari Massive open online course adalah perkuliahan daring yang menawarkan akses terbuka melalui internet secara gratis atau dengan biaya kecil. Peserta MOOC dapat mencapai angka yang sangat tinggi, hingga lebih dari 100,000 pelajar dalam waktu yang bersamaan.

Media: adalah sesuatu yang dapat dijadikan sarana penyaluran komunikasi dan pesan.

Media digital: adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optic broadband, satelit dan sistem gelombang mikro.

Masyarakat digital : merupakan gambaran keadaan masyarakat dimana pola interaksinya sangat dipengaruhi oleh keberadaan jaringan teknologi informasi dan komunikasi.

Masyarakat jejaring : adalah masyarakat yang memiliki struktur sosial berupa jaringan dengan teknologi mikro elektronik berbasis informasi digital dan juga teknologi komunikasi.

Media Pembelajaran : Suatu alat atau benda yang digunakan dengan tujuan dapat menyalurkan, merangsangkan pikiran, memberikan perhatian sehingga ada kemauan dari peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran.

N

New media digital : adalah media yang berbasis internet dengan menggunakan komputer dan telepon genggam canggih.

O

Output : keluaran

P

Paper-based test : adalah pola seleksi melalui Ujian Potensi Calon Mahasiswa (UPCM) yang diselenggarakan secara tertulis. Semua program studi melakukan seleksi calon mahasiswa menggunakan pola seleksi PBT.

Perkembangan : adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan

Pembelajaran Digital : Pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan alat bantu seperti komputer, laptop, handphone, koneksi internet, serta alat-alat lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran digital.

Q

R

Revolusi masyarakat : adalah perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan masyarakat. Di dalam revolusi, perubahan yang terjadi dapat direncanakan atau tanpa direncanakan terlebih dahulu dan dapat dijalankan tanpa kekerasan atau melalui kekerasan.

S

Strategi : adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu

Software : perangkat lunak

T

U

V

Video conference : seseorang tidak hanya dapat berbicara satu sama lain tetapi bahkan dapat melihat video dari orang yang berinteraksi dengannya. Ini adalah komunikasi dua arah yang efektif dari transmisi audio dan video

Video streaming: menonton siaran secara langsung menggunakan internet.

W

X

Y

Z

PROFIL PENULIS

Marlya Fatira AK, S.E. M.Si.



Penulis dosen di Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah di Perguruan Tinggi Vokasi: Politeknik Negeri Medan, sejak tahun 2002-sekarang. Pendidikannya S1 nya lulus tahun 2001 dari Fakultas Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara, Pendidikan S2-nya lulus dari Program Pascasarjana Kajian Timur Tengah dan Islam (PSTTI) Universitas Indonesia tahun 2010 dengan bidang keahlian Ekonomi Keuangan Syariah dengan konsentrasi Perbankan Syariah. Perempuan kelahiran Langsa (Aceh Timur), 30 Oktober 1978 ini sejak tahun 2005 aktif mengajarkan matakuliah kompetensi keuangan dan perbankan syariah. Riwayat Jabatan yang dimilikinya adalah: saat ini sebagai Kepala Unit Jasa dan Produksi (UPT JASPRO) Politeknik Negeri Medan (2021-2023), Reviewer Nasional di Kemendikbud Dirjen Vokasi untuk bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Assesor Kompetensi Perbankan dan Keuangan di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Politeknik Negeri Medan tahun 2016-sekarang, Kepala Program Studi Perbankan dan Keuangan Tahun 2012-2013, Ketua V Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Wilayah SUMUT Bidang pengkajian, Pelatihan dan Kaderisasi tahun 2012-2014, Sekretaris Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Medan tahun 2016-2018, Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan tahun 2018-2020, Bendahara II di Organisasi Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Wilayah SUMUT (2017-2022), Sekretaris Komisariat IAEI Politeknik Negeri Medan tahun 2017-2022, Editor Jurnal BILAL (Bisnis Ekonomi Halal), Editor Jurnal MADIYA (Masyarakat Mandiri Berkarya), Reviewer Internal Politeknik Negeri Medan bidang Penelitian, Reviewer Internal Politeknik Negeri Medan bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Reviewer Jurnal Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, terakreditasi Peringkat SINTA 4, Reviewer Jurnal Pengabdian Mitra Medika. Narasumber dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Aktif menulis buku, artikel pada berbagai jurnal nasional dan internasional untuk bidang ekonomi, keuangan dan perbankan syariah. Aktif melakukan Conference baik nasional maupun internasional. Mulai menulis buku tahun 2013 tentang Pengantar Perbankan Syariah untuk Profesional Muda, buku

Ekonomi Syariah tahun 2020, Memahami Operasional Bank Syariah tahun 2020, Manajemen Perbankan tahun 2020, Akuntansi Syariah tahun 2021, dan Kewirausahaan tahun 2021. Komunikasi dengan Penulis dapat disampaikan melalui e-mail: marlyafatira@polmed.ac.id

Ferawati, M.Pd.



Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 26 Mei 1991, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara bagi pasangan M. Maman dan Ani Atiningsih. Menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Negeri Periuk 1 Kota Tangerang pada tahun 2003 kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 15 Kota Tangerang dan selesai tahun 2006.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Kota Tangerang dan selesai pada tahun 2009. Pada tahun 2017 menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Teknik, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada tahun yang sama melanjutkan pascasarjana di Universitas Indraprasta PGRI pada program studi Pendidikan Matematika dan IPA. Penulis saat ini mengabdikan diri sebagai dosen tetap di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global mata kuliah yang diampu adalah Kalkulus 1, Kalkulus 2, Aljabar Linear, Probabilitas dan Statistika, dan Manajemen Sains.

Satya Darmayani, S.Si., M.Eng



Penulis Lulus S1 di Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Haluoleo tahun 2010. Lulus S2 di Program Magister Pengendalian Pencemaran Lingkungan (MTPPL) Universitas Gadjah Mada tahun 2013. Saat ini adalah dosen tetap Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik

Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari. Mengampu mata kuliah Biokimia, Pengantar Laboratorium Medik, Kimia Analitik, Kimia Analisis Air Makanan dan Minuman dan mata kuliah Toksikologi. Aktif menulis artikel di berbagai jurnal ilmiah maupun rubrik koran, serta sebagai presenter di beberapa konferensi Nasional maupun Internasional.

Sandriana Juliana Nendissa, SPI., M.P.



Penulis adalah staf pengajar pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura, Ambon. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Tahun 1998 di Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan. Universitas Pattimura, Ambon. Gelar Magister Pertanian berhasil diraih pada tahun 2002 di Program Studi S2, Ilmu dan Teknologi Pangan pada Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Penulis Menjadi Dosen di Fakultas Pertanian sejak Januari 2005 sampai sekarang, dan bergabung dengan organisasi PATPI (Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia), LAB (Lactic Acid Bacteria), PERMI (Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia), MAI (Masyarakat Agroforestri Indonesia), AAI (Asosiasi Agribisnis Indonesia). Disaat menulis naskah ini, penulis adalah seorang mahasiswa yang sedang menempuh kuliah pada Sekolah Pascasarjana Program Doktorat, Jurusan Ilmu Pertanian. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.



Penulis memiliki nama lengkap Opan Arifudin lahir di Subang 17 Juli 1991, dari pasangan (Alm) Omang Awaludin dan Nawangsih. Saat ini berprofesi sebagai dosen, peneliti, penulis dan konsultan perguruan tinggi. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Bandung, Indramayu, Jakarta dan kini menjadi Dosen Tetap di STEI Al-Amar Subang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Gardusayang 1, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Tanjungsiang, menengah atas di SMKN 1 Purwakarta dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana, magister dan doktor di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Saat ini pun aktif menjadi penulis berlisensi Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) dengan nomor Penulis BNSP 1446.020612019 dan penulis reguler di koran harian Pasundan ekspres. Selain menghasilkan artikel pada media massa, penulis sudah menghasilkan beberapa judul buku diantaranya Eksistensi Bisnis Islami Di era revolusi Industri 4.0, Manajemen Humas Sekolah, Manajemen Humas

Lembaga Pendidikan, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Konsep dan Perkembangan), Perilaku Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital, Manajemen Mitigasi Bencana, Program Linier (Teori dan Aplikasi), Psikologi Pendidikan, Manajemen Pemasaran Pendidikan, Manajemen Risiko, Manajemen Strategik, Konsep Dasar PAUD, Perkembangan Peserta Didik, Kinerja Karyawan, Komunikasi Organisasi, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, dan Manajemen Pendidikan Islam. Selain aktif sebagai Dosen, penulis sebagai peneliti dengan memiliki beberapa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk karyanya. Saat ini mengelola jurnal ilmiah sebagai chief editor dan merupakan mendeley advisor Indonesia.

Filia Dina Anggaraeni, S.Sos., M.Pd.



Penulis adalah dosen Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Fokus pada Departemen Psikologi Pendidikan dengan konsentrasi peminatan terkait Psikologi Pendidikan, Psikologi Pendidikan dan Media, E-learning. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Komunikasi FISIP USU (1993) dan Program Magister Teknologi Pendidikan UNIMED (2009). Aktif pada Perkumpulan Pendidik Penulis Sumatra Utara (PPPSU). Aktif sebagai Asesor BNSP untuk LSP Penulis dan Editor Profesional.

Dr. Rudy Hidana, M.Pd.



Penulis dilahirkan di kota Madiun Jawa Timur pada tanggal 30 Maret 1965. Menyelesaikan S1 di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi, lulus tahun 1990. Selanjutnya menyelesaikan S2 pada Program Pascasarjana Universitas Siliwangi, Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup pada tahun 2001. Kemudian menyelesaikan S3 pada Program Studi Pendidikan IPA di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2015. Bekerja sebagai dosen tetap pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medik, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya sejak tahun 2000 sampai sekarang. Mengampu mata kuliah Biologi Sel dan Molekuler, Mikrobiologi, Parasitologi, Manajemen Laboratorium, Etika Profesi dan Hukum

Kesehatan. Sebelumnya pernah bekerja sebagai analis kesehatan di Laboratorium Klinik RSB “Pamela”, Laboratorium Klinik “Medika”, Laboratorium Klinik “Budi Kartini”, dan Laboratorium Klinik RS “Jasa Kartini” di Tasikmalaya pada tahun 1985 sampai dengan tahun 2000. Selain melaksanakan tugas mengajar saat ini juga sebagai Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Pernah menjabat sebagai Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya tahun 2004 sampai dengan tahun 2008. Sebagai Ketua Badan Penjaminan Mutu STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Aktif di organisasi profesi PATELKI (Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia), dan AIPTLMI (Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Teknologi Laboratorium Medik Indonesia). Saat ini masih tercatat sebagai reviewer penelitian dosen LLDIKTI wilayah 4 Jawa Barat dan Banten. Melakukan berbagai kegiatan penelitian yang berkaitan dengan Analis Kesehatan dan juga pendidikan IPA. Pernah mendapatkan hibah penelitian dosen muda dari Kopertis wilayah IV pada tahun 2008, hibah penelitian doktor dari Dirjen Dikti pada tahun 2010.

Nurhana Marantika, M.A



Penulis saat ini aktif sebagai salah satu dosen ilmu komunikasi di Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo. Tertarik pada kajian kebijakan komunikasi. Pendidikan sarjana (S1) ditempuh di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selepas menempuh pendidikan sarjana, berkesempatan melanjutkan pendidikan pascasarjana (S2) pada Jurusan Ilmu Komunikasi FISIPOL UGM dengan konsentrasi Kebijakan Komunikasi. Saat ini tergabung sebagai anggota Jaringan Pegiat Literasi Digital (Japelidi). Karya yang telah dipublikasikan: Manajemen Humas Sekolah (Book Chapter, 2020), Komunikasi Empati dalam Pandemi Covid-19 (Book Chapter, 2020). Dapat disapa melalui email: nurhana@unida.gontor.ac.id, Fb: Nurhana Marantika, IG: nurhanamarantika.

Nur Arisah, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Soppeng, 13 November 1993. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas negeri Makassar pada tahun 2015, kemudian melanjutkan studi S2 pada program Studi Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang dan lulus pada tahun 2017. Sekarang ini terdaftar sebagai Dosen Kontrak (Dosen LB) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar.

Nazaruddin Ahmad, M.T.



Penulis berasal dari kota Banda Aceh, Aceh. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen tetap pada Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Teknologi Informasi sejak tahun 2014. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Teknik Informatika di Universitas Jabal Ghafur Sigli – Aceh Tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) di Universitas Atma Jaya Yogyakarta program studi magister Teknik Informatika dan mendapatkan gelar Magister Teknik pada tahun 2013. Penulis saat ini mengajar mata kuliah Basis Data, Manajemen Proyek Teknologi Informasi dan Jaringan Syaraf Tiruan.

Rinanda Febriani, S.S.T., M.T



Penulis lahir di Kota Metro Lampung, 23 Februari 1990. Ibu satu orang anak ini menyelesaikan pendidikan terakhir pada program Magister (S2) Teknologi Media Digital dan Game (TMDG) STEI- Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 2015. Saat ini penulis berprofesi sebagai salah satu dosen tetap Fakultas Sains Teknologi Program Studi Informatika di Universitas Muhammadiyah Bandung (2016 -2021). Bidang konsentrasi ilmu penulis adalah TIK dan Human Computer Interaction (HCI). Dalam kurun waktu lima tahun terakhir penulis telah melakukan beberapa riset dan publikasi hasil penelitian. Penulis memperoleh hibah

penelitian Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai ketua pada program CPPBT Tahun 2018 dan program penelitian Simlibtamas PDP sebagai anggota tahun 2020. Adapun luaran artikel ilmiah terdaftar dan terindeks pada Journal of Science, Technology and Entrepreneur, 1(1), 106–114, Published under licence by IOP Publishing Ltd IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Volume 673 dan Diseminasi hasil penelitian oleh INOSI Learning Center. Penulis juga berkontribusi sebagai reviewer Jurnal Ilmiah Setrum pada bulan November Tahun 2020. Saat ini penulis berdomisili di kota Bandung dengan alamat di Kembang Pare Residence Blok C.11. Sekejati Buah Batu. Penulis dapat dihubungi melalui electronic-mail rinandafeb90@gmail.com dan akun media social Instagram [@rinandafeb](https://www.instagram.com/rinandafeb)

Febria Sri Handayani, M.Kom.



Penulis lahir di Palembang, 36 tahun yang lalu. Menyelesaikan pendidikan strata 1 bidang sistem informasi di STMIK PalComTech Palembang pada tahun 2006. Penulis kemudian melanjutkan studi Software Engineering dan menyelesaikan pendidikan strata 2 di Universitas Bina Darma Palembang pada tahun 2013.

Mengawali karir sebagai staf tata usaha dan guru honorer di SMPN 10 Palembang pada tahun 2006, lanjut dengan mengasah diri sebagai dosen tidak tetap di AMIK SIGMA dan STMIK PalComTech pada tahun 2008. Pada akhirnya penulis memutuskan untuk mengajukan diri sebagai dosen tetap di STMIK PalComTech pada Februari 2013 sampai dengan sekarang, setelah sah menyandang gelar Magister yang menjadi syarat minimal untuk menjadi seorang dosen seutuhnya. Penulis tertarik pada pembahasan mengenai software engineering, software quality assurance, dan software testing. Penulis telah tiga kali mendapatkan hibah penelitian dari Kemenristekdikti dan menghasilkan beberapa luaran penelitian mengenai perancangan website, software quality assurance dan software testing. Berkarir sebagai tenaga pengajar (guru/dosen) adalah cita-cita sejak kecil. Next, Bismillah... berjuang meraih mimpi melanjutkan studi S3 sambil menjalani peran sebagai istri dan ibu dari 3 malaikat kecil

amanah dunia-akhiratku. Semoga kelak bisa diteladani dan menjadi warisan terindah bagi mereka. Aamiin ya.

PEMBELAJARAN DIGITAL

Meningkatnya kecenderungan manusia terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era informasi ini sesungguhnya memiliki kaitan secara langsung dengan peningkatan tahap literasi komputer, literasi informasi, dan juga tingkat kesejahteraan masyarakat. Semua faktor tersebut satu dengan lainnya saling melengkapi dan tidak bisa dipisahkan. Selain itu, minat membaca masyarakat juga semakin meningkat sehingga berdampak pada pemenuhan berbagai sumber yang mudah dan cepat diakses. Pembelajaran digital sebagai salah satu alternatif dalam dunia pendidikan yang dapat memberikan layanan dan sumber pembelajaran yang mudah dan cepat diakses. Pembelajaran digital dikembangkan menuju pada terwujudnya sistem pendidikan terpadu yang dapat membangun konektivitas antar komponen yang ada dalam pendidikan sehingga pendidikan menjadi lebih dinamis dan fleksibel bergerak dalam mengadakan komunikasi guna memperoleh dan meraih peluang-peluang yang ada untuk pengembangan pendidikan. Sudah barang tentu semua ini harus diikuti oleh kesiapan seluruh komponen sumber daya manusia baik dalam cara berpikir, orientasi, perilaku, sikap dan sistem nilai yang mendukung pemanfaatan pembelajaran digital untuk kemaslahatan manusia.

Buku ini menjelaskan proses belajar mengajar dengan mengedepankan pembelajaran digital bukan sekedar mengikuti trend global melainkan merupakan suatu langkah strategis di dalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan. Model pembelajaran digital dan juga konten digital dikembangkan untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kompetensi digital dibangun agar sumberdaya manusia khususnya pengajar dan pembelajar menguasai teknologi digital.

Oleh karena itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang Pembelajaran Digital, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual di lingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang Pendidikan Keguruan.

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-6457-04-7



9 786236 457047